

PELAKSANAAN PROGRAM ADIWIYATA TERKAIT PENGELOLAAN SAMPAH PLASTIK MELALUI 3R

NIA NAILIL MUNA, NUHYAL ULIA, RIDA FIRONIKA KUSUMADEWI

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Islam Sultan Agung
nianaililmuna@gmail.com

Dikirim: 02 Agustus 2020

Diterima: 03 Januari 2021

Abstrak

Sekolah Adiwiyata merupakan sekolah yang sadar dan peduli terhadap lingkungan. SD Negeri Bandungrejo 01 merupakan sekolah dasar di kabupaten Demak yang termasuk sekolah Adiwiyata tingkat kabupaten. Tujuan terbentuknya pelaksanaan pengelolaan sampah 3R ini diharapkan peserta didik mampu memanfaatkan kembali sampah yang sudah tidak terpakai dan peserta didik mampu meminimalisir sampah plastik baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah. Selain itu, dapat membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik demi generasi sekarang maupun yang akan datang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Fokus penelitian ini yaitu pelaksanaan program Adiwiyata terkait pengelolaan sampah 3R. Teknik menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian ini menghasilkan bahwa pelaksanaan program Adiwiyata terkait pengelolaan sampah 3R kepada peserta didik meliputi Reduce menerapkan kepada peserta didik untuk dapat mengurangi sampah, Reuse penggunaan kembali sampah yang tidak terpakai untuk dijadikan sebagai barang yang berguna dan dapat dipakai kembali, Recycle mengelola sampah untuk dijadikan sebagai bahan kerajinan tangan.

Kata Kunci: Program Adiwiyata, Pelaksanaan, Sampah 3R

PENDAHULUAN

Melihat kondisi lingkungan akhir-akhir ini yang terjadi baik di lingkungan sekitar maupun lingkungan nasional yaitu dengan adanya sampah yang menggunung di berbagai wilayah. Sampah merupakan masalah yang sangat penting untuk dipecahkan dan diperhatikan dengan baik. Sampah yang dikeluarkan masyarakat setiap hari semakin banyak jika tidak dikelola dengan baik. Sehingga terjadi penumpukan sampah yang menggunung pada lingkungan sekitar dan menyebabkan penyakit jika

dibiarkan membusuk. Berdasarkan surat kabar Republika yang diterbitkan pada (Senin, 16 April 2018) memberikan informasi yang diperoleh data dari Direktur Pengelolaan Sampah Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLKH) Republik Indonesia Dr. Novrizal Tahar mengatakan produksi sampah nasional mencapai sekitar 65,8 juta ton pertahun dimana 16 persennya yaitu sampah plastik.

Dari kondisi lingkungan yang semakin hari terdapat sampah yang menggunung akibat dari kurangnya kesadaran

masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan, maka perlu adanya kesadaran lingkungan melalui pendidikan lingkungan hidup. Menurut pendapat (Aripin, 2017) menjelaskan bahwa pendidikan merupakan tepat yang tepat dalam memberikan sikap, pengetahuan, keterampilan mengenai pendidikan lingkungan hidup oleh manusia. Pendidikan Lingkungan Hidup merupakan upaya untuk mengubah pola pikir masyarakat terhadap lingkungan untuk membentuk perilaku masyarakat supaya peduli terhadap lingkungannya.

Pendidikan lingkungan membutuhkan waktu yang tidak singkat dalam mengubah kondisi kerusakan lingkungan. Penyadaran terhadap masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan dapat mengubah pola pikir masyarakat dan perilaku masyarakat dalam upaya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar untuk kepentingan masyarakat. (Afandi.R 2014) pendidikan lingkungan hidup harus dapat memberikan pendidikan kepada manusia dan mendidik terhadap perkembangannya ilmu pengetahuan dan teknologi dan memahami lingkungan-lingkungan yang terjadi yang bertujuan untuk menjaga dan mempertahankan kelestarian lingkungan.

Berdasarkan dengan realitas di masyarakat yang kondisi lingkungan semakin meprihatinkan akibat dari ulah tangan manusianya sendiri cenderung tidak peduli, maka mengubah pola pikir masyarakat menjadi faktor utama dalam mengatasi kerusakan. (Al Musana, 2017) lembaga pendidikan mengemban amanah dalam menyiapkan peserta didik untuk membentuk karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai yang ada pada lingkup local, nasional maupun global. Sekolah sebagai lembaga pendidikan dapat memberikan fasilitas siswa dalam belajar dengan memberikan sarana dan prasarana yang memadai serta menciptakan pembelajaran yang bersih dan

nyaman. Sekolah sebagai pusat pengembangan budaya tidak lepas dari nilai-nilai budaya yang ada di dalamnya dan kemudian dianut oleh masyarakat. Nilai-nilai yang bersumberkan dari Pancasila Untuk membentuk manusia yang religious, kemanusiaan, persatuan kerakyatan dan keadilan.

Sekolah sebagai wadah transfer ilmu dan penanaman nilai-nilai karakter peduli lingkungan yang efektif dan signifikan maka dihasilkanlah Program Adiwiyata sebagai bentuk partisipasi dari pemerintah dalam mengatasi kerusakan lingkungan. Menurut Warju (2017: 1485) menjelaskan bahwa pengertian Adiwiyata berasal dari bahasa sansekerta yaitu "Adi" dan "Wiyata". Adi berarti agung, besar, sempurna, baik, ideal. Wiyata berarti tempat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, etika dan norma dalam kehidupan. Dengan kata lain Program ini juga ditujukan untuk lebih menyelamatkan lingkungan dari kerusakan lingkungan yang semakin berkelanjutan dengan cara mengurangi. Tujuan program adiwiyata adalah salah satunya yaitu membentuk karakter peserta didik yang bertanggung jawab dalam melestarikan dan mengelola lingkungan hidup.

Dalam mewujudkan sekolah Adiwiyata tentunya tidak terlepas dari adanya program yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menunjang dalam menjalankan sekolah Adiwiyata. Salah satu program yang menunjang sekolah Adiwiyata yaitu adanya pelaksanaan sampah plastik 3R. Metode-metode yang digunakan dalam pengelolaan sampah oleh masyarakat yang realistis dan fleksibel digunakan oleh masyarakat yaitu dengan menggunakan metode 3R yaitu *Reduce, Reause, Recycle* (Ediana et al, 2017). Melalui kegiatan pengelolaan sampah ini diharapkan dapat mengurangi jumlah sampah pada lingkungan sekitar. Dan dapat membentuk peduli lingkungan pada peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan mencari data dari beberapa sumber. Adapun sumber data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan data primer dan sekunder. Peneliti menggunakan data primer untuk mendapatkan informasi langsung tentang kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pengelolaan sampah plastik 3R. Dari data yang diperoleh dari wawancara kepada Ketua Pelaksana Program Adiwiyata memperoleh hasil bahwa pelaksanaan program Adiwiyata peduli lingkungan dalam mengelola sampah plastik 3R ini peserta didik sudah melaksanakan peduli lingkungan melalui pengelolaan sampah 3R di SD Negeri Bandungrejo 01 dengan baik. Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumentasi berupa foto dalam pelaksanaan pengelolaan sampah 3R.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan program Adiwiyata dalam pengelolaan sampah plastik 3R (*Reduce, Reause, Recycle*) di SD Negeri Bandungrejo 01 diadakan sosialisasi kepada peserta didik dalam kegiatan pengelolaan sampah dengan diadakannya pertemuan antara Guru dan peserta didik dalam kelas masing-masing, kemudian guru memberikan arahan kepada peserta didik cara mengelola sampah dengan baik. Dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan sampah 3R (*Reduce, Reause, Recycle*) peserta didik memilah-milah sampah sesuai dengan jenisnya baik sampah organik maupun sampah anorganik. Persiapan yang dilakukan peserta didik dalam mengelola sampah 3R peserta didik berkelompok kemudian mengum-

pulkan sampah-sampah plastik yang ada di lingkungan sekolah SD Negeri Bandungrejo 01 untuk dijadikan kerajinan sesuai kreatifitas masing-masing. Pengetahuan peserta didik dalam mengelola sampah sudah baik peserta didik mampu memilah-milah sampah dan mengelola sampah dengan baik.

Menurut pendapat Lisdiana et al. (2016: 330) menjelaskan bahwa pelaksanaan pengelolaan sampah *Reduce, Reause, Recycle*. Dari prinsip 3R ini dinilai cukup efektif dalam pengurangan limbah sampah plastik. Dalam kegiatan pengelolaan sampah *Reduce, Reause, Recycle* menjadikan barang sampah plastik berguna seperti *handicraft* yang layak jual. Dan mendaur ulang sampah plastik dijadikan bahan baku diolah menjadi produk industry.

Kegiatan pengelolaan sampah plastik 3R ini dilaksanakan pada hari jumat dan sabtu dimana semua warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan pengelolaan sampah guna meminimalisir adanya sampah di lingkungan sekolah. Jenis sampah yang dikelola dalam 3R (*Reduce, Reause, Recycle*) ini meliputi sampah anorganik seperti sampah plastik sisa-sisa pembungkus jajanan yang sudah tidak terpakai lagi.

Pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan Sampah 3R

Reduce

Puji (2013) mengemukakan bahwa *Reduce* berarti mengurangi penggunaan sampah dengan cara meminimalisir penggunaan barang. Semakin sedikit penggunaan barang maka semakin sedikit pula penggunaan sampah. Dalam kegiatan ini peserta didik mengurangi sampah dengan cara memilah-milah sampah.



Gambar 1. Memilah Sampah

Cara :

Adanya tempat sampah yang berbeda.

Peserta didik memilah sampah-sampah sesuai dengan jenisnya.

Cuci sampah dengan bersih.

Reause

Dwiyanto (2011) mendefinisikan *Reause* sebagai penggunaan kembali sampah secara langsung dalam fungsi yang sama maupun pada fungsi lain. Pelaksanaan kegiatan *Reause* ini peserta didik menggunakan kembali tutup botol barang yang sudah tidak terpakai untuk dijadikan sebagai lampion.



Gambar 2. Pembuatan Lampion



Gambar 3 Hasil Lampion

Bahan: 12 tutup botol bekas, Benang tali secukupnya, 1 lem lilin, 1 lilin, Korek api.

Alat: 1 Paku Sedang

Cara membuat :

Bersihkan tutup botol air mineral kemudian lubangi tengahnya menggunakan paku. Ambil 10 tutup botol yang telah dilubangi masukkan benang satu persatu

Ikatlah ujung benang dan pangkal benang menjadi satu sehingga membentuk lingkaran.

Tutup atas lingkaran dan bawah lingkaran dengan tutup botol yang tersisa satu satu

Beri tali di tutup lingkaran atas dan beri hiasan ditutup yang bawah Jadilah lampion dari tutup botol yang cantik.

Recycle

(Kurniasari. R. 2019) *Recycle* berarti mendaur ulang sampah dengan cara mengelola sampah menjadi produk baru yang dapat diolah kembali untuk menjadi barang berguna. Pelaksanaan kegiatan *Recycle* mendaur ulang sampah ini sesuai dengan jenjang kelasnya masing-masing. Peserta didik kelas I – III mendaur ulang sampah dengan menjadikan ecobrik.



Gambar 4 Pembuatan Ecobrik

Bahan : plastik bekas makanan ringan, Plastik kresek, Botol bekas air mineral (ukuran $\frac{1}{2}$ liter)

Alat :- gunting
- Kayu tusuk (panjang 50 cm)
- timbangan

Cara Membuat :

Cuci bersih semua plastik yang terkumpul dan keringkan

Gunting kecil - kecil plastik bekas makanan ringan

Ambil botol bekas masukkan kresek ke dalam botol untuk dibuat dasaran

Plastik yang sudah dipotong - potong masukkan ke dalam botol yang sudah ada kreseknya kemudian tekan dan padatkan menggunakan kayu tusuk

Lakukan secara berulang - ulang sampai penuh.

Timbang botol yang sudah penuh hingga berisi 200 gram Jadilah ecobriks

Pelaksanaan kegiatan daur ulang sampah pada kelas IV – IV untuk dijadikan kerajinan Bros sebagai berikut:



Gambar 5 Hasil Ecobrik



Gambar 6 Proses Pembuatan



Gambar 7 Hasil Bros

Bahan : plastik bungkus makanan ringan , Lem lilin / castol , Mote / payet , Peniti , Dasar gelas bekas minuman

Alat : gunting

Cara Membuat :

Cuci plastik bungkus makanan sampai bersih

adikan lembaran membentuk segi tiga kemudian gunting tepi yang ada jahitannya .

Ambil 1 lembar dan dilipat membentuk segi tiga.

Ambil hasil lipatan sebanyak 7 buah.

Kaitkanlah ujung dari salah satu ujung lipatan menggunakan lem.

Tutup dasar rangkaian lipatan menggunakan dasar plastik bekas minuman.

Hiasi rangkaian atas dengan mote / payet .

Terakhir tempelkan peniti pada sisi paling luar dasar botol sebagai pengait Jadilah bros cantik dari bahan bekas.

SIMPULAN

Program Adiwiyata dalam melaksanakan pengelolaan sampah plastik 3R meliputi *Reduce, Reause, dan Recycle*. Dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan sam-

pah plastik 3R *Reduce* peserta didik memilah-milah sampah baik sampah organik maupun sampah anorganik. *Reuse* peserta didik dapat memanfaatkan kembali tutup botol untuk dijadikan sebagai lampion. *Recycle* peserta didik mengelola sampah untuk dijadikan sebagai bahan kerajinan tangan seperti pembuatan bros dan ekobrik.

Dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan sampah 3R ini perlu adanya waktu khusus dalam menjalankan kegiatan pengelolaan sampah plastik 3R. Sehingga dalam melaksanakan pengelolaan sampah plastik 3R dapat berjalan dengan baik dan tidak kekurangan waktu.

Ucapan Terima kasih

Saya mengucapkan terima kasih kepada semuanya yang sudah membantu dalam kelancaran penelitian. Pertama kali saya mengucapkan terimakasih kepada bapak dan ibu Bapak Sumadi dan Ibu Sri Wahyuni yang selalu memberikan dorongan serta doa kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada Anjar Mugiartoro yang selalu memberikan dukungan serta motivasi selama menyelesaikan skripsi. Serta adik-adik saya Elinda, Rahma dan Yasir yang selalu jadi semangat motivasi dalam menyelesaikan skripsi saya.

Terima kasih kepada Bapak Imam Kusmaryono, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menimba ilmu di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di FKIP.

Terima kasih kepada ibu dosen saya Ibu Nuhyal Ulia, M.Pd dan Ibu Rida Fironika Kusumadewi, M.Pd yang telah membimbing saya selama mengerjakan skripsi.

Saya ucapkan terimakasih kepada Keluarga besar SD Negeri Bandungrejo 01 yang telah mengizinkan dalam melaksanakan penelitian skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

Aripin, I. (2017). Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup Berorientasi 3R (Reuse, Reduce and Recycle) untuk Meningkatkan Kreativitas dan Sikap Peduli Lingkungan. *BIO EDUCATIO:(The Journal of Science and Biology Education)*, 2(2).

Muna, N. N., Ulia, N., & Kusumadewi, R. F. (2020). *PELAKSANAAN PROGRAM ADIWIYATA TERKAIT PENGELOLAAN SAMPAH PLASTIK MELALUI 3R. Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humaniora..*

Ariyanti, P. (2016). Potensi Penerapan Prinsip 3R dalam Pengelolaan Sampah di Desa Ngenep Kecamatan Karangpulo Kabupaten Malang. *Jurnal Teknik Sipil dan perencanaan*, 11(22).

Afandi, R. (2013). Integrasi pendidikan lingkungan hidup melalui pembelajaran IPS di sekolah dasar sebagai alternatif menciptakan sekolah hijau. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 98-108.

Dwiyanto, B. M. (2011). Model peningkatan partisipasi masyarakat dan penguatan sinergi dalam pengelolaan sampah perkotaan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan*, 12(2), 239-256..

Ediana, D., Fatma, F., & Yuniliza, Y. (2018). Analisis Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Dan Recycle (3R) Pada Masyarakat Di Kota Payakumbuh. *Jurnal Endurance*, 3(2), 238-246.

Lisdiana, L., Widiyaningrum, P., & Nurrohmah, S. (2016). Pengelolaan Sampah Plastik di Lingkungan Sekolah Adiwiyata. *Prosiding Semnas Hasil Penelitian*.

Puji, A. (2013). "Potensi penerapan prinsip 3R dalam mengelola sampah di desa ngenep kecamatan karangpulo kabupaten malang". Program Studi Teknik Lingkungan Institusi Teknologi Nasional Malang.

Redaksi Republika. (2018). "Produksi

Sampah Nasional 658 juta ton pertahun”. Diakses dari <https://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/18/04/16/p7a-bz3284-klhk-produksi-sampah-nasional-658-juta-ton-per-tahun/>. Pada tanggal 21 November 2019 pukul 20.00 WIB.

Warju, S. P. H., & Soenarto, M. D. H. (2017). Evaluating the Implementation of Green School (Adiwiyata) Program: Evidence from Indonesia. *International Journal of Environmental and Science Education*.